

# PENGARUH KELEMBAGAAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP ARUS MASUK *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* NEGARA ASEAN TAHUN 2016-2020

Fakhri Rizal Husain, [Marselina]

Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung

[fakhririzalhusain1851.005@gmail.com](mailto:fakhririzalhusain1851.005@gmail.com), [ [marselina@feb.unila.ac.id](mailto:marselina@feb.unila.ac.id)]

---

## *Abstract*

*One of the factors that has an important role in the economic development of a country is foreign direct investment. Therefore, this study aims to analyze the effect of government effectiveness, political stability and absence of violence/terrorism, and economic growth on foreign direct investment inflows. This study uses panel data regression in ASEAN countries in 2016-2020. The results of research on government effectiveness and economic growth have a positive and significant impact on foreign direct investment inflows. Meanwhile, political stability and absence of violence/terrorism have a positive but not significant effect.*

**Keyword:** *Foreign Direct Investment, Pertumbuhan Ekonomi, Political Stability and Absence of Violence / Terorisme, Government Effectiveness*

---

## **1. Pendahuluan**

*Foreign direct investment* adalah salah satu faktor ekonomi yang berperan penting terhadap pembangunan ekonomi suatu negara. *Foreign Direct Investment* yang tinggi akan membantu dalam hal pengurangan kemiskinan, pengangguran, serta dapat membantu dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang meningkat di suatu negara.

*Organization of economic co-operation and development* melaporkan bahwa negara yang

memiliki ekonomi lemah menganggap *foreign direct investment* sebagai salah satu sumber modernisasi serta pertumbuhan ekonomi. Sehingga, pemerintah khususnya negara berkembang harus lebih memberikan perhatian khusus terhadap investasi asing (Carkovic & Levine, 2002). Negara-negara ASEAN adalah negara berkembang yang pemerintahnya memperhatikan pentingnya suatu investasi asing langsung. Wilayah ASEAN telah menjadi wilayah yang menarik sebagai negara tujuan berinvestasi.

Sejak tahun 1998 atau sejak krisis ekonomi, *foreign direct investment* yang masuk ke wilayah ASEAN telah meningkat hingga empat kali lipat.

Teori kelembagaan oleh (North, 1991), menjelaskan bahwa arus masuk *foreign direct investment* dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi, faktor kelembagaan formal dan informal. Senada dengan teori kelembagaan dari North, penelitian yang telah dilakukan oleh (Khushnood et al., 2020) mendapatkan hasil bahwa negara-negara yang mempunyai sistem tata kelola pemerintahan yang baik dapat memperbesar aliran masuk FDI dibandingkan dengan negara-negara yang hanya memiliki kualitas tata kelola pemerintahan rendah.

Terdapat beberapa indikator untuk menilai kelembagaan suatu negara. (Kaufmann et al., 2011) membuat indikator tata kelola pemerintahan yang menjadi ciri pelaksanaan *good governance* di suatu negara. Indikator *good governance* yang memiliki pengaruh terhadap *foreign direct investment* suatu negara salah satunya adalah *government effectiveness*.

*Government effectiveness* adalah indikator yang mencerminkan tentang kualitas layanan publik dan sipil, pembuatan dan pelaksanaan kebijakan, serta kredibilitas dari komitmen pemerintah untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas tersebut.

Selain indikator *government effectiveness*, indikator lain yang harus pemerintah perhatikan adalah indikator *political stability and absence of violence / terrorism*. Indikator ini menjelaskan tentang sejauh mana keadaan stabilitas keamanan dan stabilitas kekerasan, serta politik yang didalamnya terdapat kekerasan bertema kepada politik dan terorisme. Indikator ini memiliki juga pengaruh terhadap arus masuk *foreign direct investment* suatu negara. ketika keadaan politik suatu negara mengalami kestabilan maka para investor akan berminat untuk berinvestasi di negara tersebut. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Hayat, 2019) tentang investasi asing langsung dan pertumbuhan ekonomi serta kualitas kelembagaan mendapatkan kesimpulan bahwa kualitas kelembagaan berperan cukup penting

dalam menarik investasi asing serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung ataupun secara tidak langsung dapat melalui investasi asing langsung

Selain dari keadaan kelembagaan di sebuah negara, investor asing juga akan melihat keadaan perekonomian negara tersebut. Sehingga dengan hal tersebut dapat memberikan jaminan terhadap keberlangsungan serta profit dari kegiatan investasi di negara tujuan. Salah satu faktor ekonomi yang memiliki peran penting terhadap investasi asing adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat menunjukkan bahwa pengembalian yang tinggi akan didapatkan para investor dalam kegiatan peningkatan investasinya. Penelitian (Iamsiraroj & Doucouliagos, 2015) memiliki kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap masuknya *foreign direct investment*. Sehingga hal ini memiliki arti bahwa pertumbuhan ekonomi tinggi maka investasi akan naik.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *political stability and absence of violence / terrorism, government effectiveness*, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap arus masuk *foreign direct investment* Negara ASEAN tahun 2016-2020 baik secara parsial maupun simultan?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *political stability and absence of violence / terrorism, government effectiveness*, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap arus masuk *foreign direct investment* Negara ASEAN tahun 2016-2020.

## **2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.1. Landasan Teori**

#### ***Foreign Direct Investment***

Menurut (Krugman & Obstfeld, 2003) FDI merupakan arus investasi internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau bahkan memperluas perusahaannya di negara tujuan investasi. Tingginya arus masuk

*Foreign Direct Investment* (FDI) di suatu negara akan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Hal tersebut dikarenakan dengan banyaknya penanaman modal asing yang dilakukan oleh investor akan membuka lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran dan kemiskinan akan berkurang.

### **Teori Eklektik**

Teori ini menjelaskan mengenai *foreign direct investment*. Teori eklektik dikemukakan oleh Dunning pada tahun 1977. Teori Eklektik telah disesuaikan terhadap sebuah perubahan global yang terjadi, dimana suatu aliran *foreign direct investment* di negara maju akan lebih mengutamakan dari ketersediaan skill, akuntabilitas pemerintah, infrastruktur, dan perbedaan dari biaya produksi, sedangkan di negara berkembang aliran masuk *foreign direct investment* masih bergantung terhadap tingkat pendapatan, stabilitas ekonomi dan politik, luas pasar, *skill* tenaga kerja, dan ketersediaan infrastruktur serta sumber daya lain berdampak pada spesialisasi produksi sehingga menjadi efisien.

### ***Political Stability And Absence Of Violence / Terrorism***

*Political stability and absence of violence/ terrorism* merupakan ukuran persepsi tentang suatu kemungkinan bahwa sebuah pemerintah akan digulingkan dengan cara kekerasan atau dengan cara yang tidak konstitusional. Menurut *world bank* terdapat beberapa unsur penilaian indeks *political stability and absence of violence / terrorism* yaitu: konflik dengan senjata, demonstrasi dengan kekerasan, kerusuhan, ancaman dari teroris, ranking risiko keamanan, intensitas konflik etnis, daerah atau agama, kekuatan aktivitas yang bersifat kekerasan, kekuatan konflik di masyarakat, stabilitas dari pemerintahan.

### **Hubungan *Political Stability And Absence Of Violence / Terrorism* Terhadap *foreign direct investment***

Kondisi stabilitas politik dan keamanan suatu negara sangat berpengaruh terhadap minat investor, ketika keadaan dari politik dan keamanan di suatu negara baik maka minat investor akan meningkat untuk berinvestasi. Begitupun sebaliknya ketika keadaan dari politik dan

keamanan suatu negara rendah maka akan menurunkan minat investor.

### ***Government Effectiveness***

*Government Effectiveness* merupakan indikator mencerminkan tentang kualitas layanan publik dan sipil, pembuatan dan pelaksanaan kebijakan, serta kredibilitas dari komitmen pemerintah untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas tersebut. Menurut *world bank* terdapat beberapa unsur penilaian indeks *government effectiveness* yaitu: kualitas birokrasi, kualitas pendidikan dasar, kualitas infrastruktur, kepuasan terhadap sistem pendidikan, sistem jalan raya, serta sistem transportasi umum, pelayanan dari kesehatan, jaringan sebuah listrik, air minum serta sanitasi, kualitas dari pengelolaan keuangan, kualitas administrasi sektor publik, efisiensi dari mobilitas suatu pendapatan, efisiensi dari sumber daya, kualitas dari sebuah sistem pendidikan maupun sistem kesehatan.

### **Hubungan *Government Effectiveness* Terhadap *foreign direct investment***

*Government effectiveness* berperan penting dalam sebuah tata kelola pemerintahan di suatu negara karena akan berdampak pada terciptanya suatu ekosistem pemerintahan yang baik sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk para investor.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan kondisi perkembangan dari suatu kegiatan dalam sebuah perekonomian yang akan dapat menyebabkan jumlah barang atau jasa yang diproduksi didalam masyarakat bertambah serta kesejahteraan masyarakat akan meningkat.

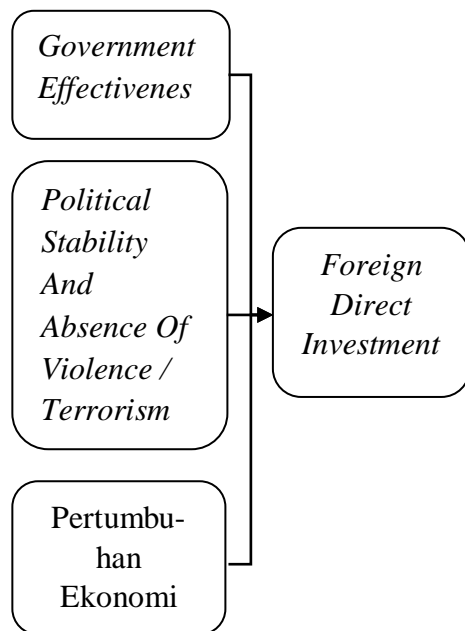
### **Teori Akselerator**

Dalam teori Akselerator dijelaskan bahwa perubahan yang terdapat dalam suatu pendapatan ekonomi akan mempengaruhi jumlah investasi. Ketika pendapatan ekonomi suatu negara mengalami kenaikan, maka investasi akan mengalami kenaikan juga. Sebaliknya ketika pendapatan ekonomi menurun, maka jumlah investasi menurun juga.

**Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap *foreign direct investment***

Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi di sebuah negara, maka keinginan dari para investor untuk berinvestasi akan semakin meningkat juga karena tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mempunyai dampak terhadap kemampuan suatu negara yang meningkat dalam menghasilkan barang/jasa. Hal ini dapat mejadi keuntungan untuk para investor.

**2.2. Kerangka Pemikiran**



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

**2.3. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga ada pengaruh positif *political stability and absence of violence / terrorism, government*

*effectiveness,* dan pertumbuhan ekonomi terhadap arus masuk *foreign direct investment* Negara ASEAN tahun 2016-2020 baik secara parsial maupun simultan.

**3. Metode Penelitian**

**3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh *political stability and absence of violence / terrorism, government effectiveness,* serta pertumbuhan ekonomi terhadap arus masuk *foreign direct investment* di Negara ASEAN tahun 2016 hingga 2020.

**3.2. Definisi Operasional Variabel**

**1) *Foreign Direct Investment***

Menurut (Krugman & Obstfeld, 2003) *Foreign Direct Investment* merupakan arus investasi internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau bahkan memperluas perusahaannya di negara tujuan investasi. Pada penelitian ini data menggunakan bentuk juta Dolar USD dan bersumber dari *World Bank.*

**2) *political stability and absence of violence / terrorism***

*Political stability and absence of violence/ terrorism*

merupakan ukuran persepsi tentang suatu kemungkinan bahwa sebuah pemerintah akan digulingkan dengan cara kekerasan atau dengan cara yang tidak konstitusional. Data bersumber dari *World Bank* dalam bentuk indeks. Penilaian indeks yang nilainya antara -2,5 hingga 2,5.

### 3) *Government Effectiveness*

#### *Government Effectiveness*

merupakan indikator untuk mengukur kualitas layanan publik dan sipil, pembuatan dan pelaksanaan kebijakan, serta kredibilitas dari komitmen pemerintah untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas tersebut. Penelitian ini menggunakan data Indeks yang bersumber dari *World Bank*. Penilaian indeks yang nilainya antara -2,5 hingga 2,5.

### 4) *Pertumbuhan Ekonomi*

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan suatu kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan jumlah dari barang dan jasa yang diproduksi didalam masyarakat bertambah serta kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Data bersumber dari *World Bank* dalam bentuk persen.

### 3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LNFDI}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{PSAV}_{it} + \beta_2 \text{GEE}_{it} + \beta_3 \text{PE}_{it} + e_{it}$$

FDI = *Foreign Direct Investment* / Juta USD

PSAV = *Political Stability And Absence Of Violence / Terrorism* / indeks

GEE = *Government Effectiveness* / indeks

PE = *Pertumbuhan Ekonomi* / %

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_6$  = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

### 3.4. Pengujian Hipotesis

#### Uji t

Uji t yaitu uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruhnya dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

#### 1) Uji t variabel PSAV

- $H_0 : \beta_2 \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara *Political Stability And Absence Of Violence / Terrorism* dengan *Foreign Direct Investment*.
- $H_a : \beta_2 > 0$ , terdapat pengaruh positif antara *Political*

*Stability And Absence Of Violence / Terrorism* dengan *Foreign Direct Investment*.

2) Uji t variabel GEE

- $H_0 : \beta_2 \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara *Government Effectiveness* dengan *Foreign Direct Investment*.
- $H_a : \beta_2 > 0$ , terdapat pengaruh positif antara *Government Effectiveness* dengan *Foreign Direct Investment*.

3) Uji t variabel PE

- $H_0 : \beta_2 \leq 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara Pertumbuhan Ekonomi dengan *Foreign Direct Investment*.
- $H_a : \beta_2 > 0$ , terdapat pengaruh positif antara Pertumbuhan Ekonomi dengan *Foreign Direct Investment*

**Uji F**

Uji F yaitu uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruhnya variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ , secara bersama-sama *Political Stability*

*And Absence Of Violence / Terrorism, Government Effectiveness*, dan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*.

- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , secara bersama-sama *Political Stability And Absence Of Violence / Terrorism, Government Effectiveness*, dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**4.1. Pemilihan Model Regresi**

Terdapat tiga model pada regresi data panel yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM).

Tabel 1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji	Prob	Keputusan
Chow	0.0000	FEM
Lagrange Multiplier (LM)	0.0000	REM
Hausman	0.0203	FEM

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan Eviews 10 (2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa *fixed effect model* (FEM) menjadi model terbaik untuk mengestimasi data penelitian ini.

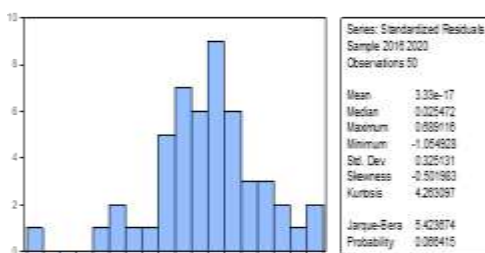


## 4.2. Hasil Analisis

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk melihat bagaimana sebaran data pada suatu variabel apakah normal atau tidak. Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan metode *Jarque-Bera*.



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan Eviews 10 (2022)

Berdasarkan gambar di atas nilai *Jarque-Bera* sebesar 0.066415 lebih besar dari 5%. Artinya data terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel bebas.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	PSAV	GEE	PE
PSAV	1.000000	0.689165	-0.213155
GEE	0.689165	1.000000	-0.400862
PE	-0.213155	-0.400862	1.000000

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan Eviews 10 (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai koefisien variabel bebas lebih kecil daripada 0,8, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas pada penelitian ini.

#### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians antar residual. Dalam penelitian ini menggunakan metode *glesjer*.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.409478	0.098907	4.140041	0.0002
PSAV	-0.133267	0.210303	-0.633689	0.5302
GEE	-0.579756	0.301865	-1.920580	0.0625
PE	-0.002125	0.008040	-0.264315	0.7930

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan Eviews 10 (2022)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel diatas 5% artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji DW. Dimana nilai hitung DW pada penelitian ini yaitu sebesar 2.117955 terletak diantara nilai  $d_u = 1,6723$  dan  $4-d_u = 2,3277$ . Artinya tidak terdapat

masalah autokorelasi negatif ataupun positif.

### 4.3. Hasil Estimasi Regresi

Berdasarkan hasil pemilihan model yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa *fixed effect model* (FEM) sebagai model terbaik. Hasil regresinya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi

Dependent Variable: LNFDI  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/21/22 Time: 08:14  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.095780	0.183479	44.12385	0.0000
PSAV	0.077515	0.390126	0.198691	0.8436
GEE	1.455737	0.559980	2.599623	0.0133
PE	0.033648	0.014914	2.256112	0.0301

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.953577	Mean dependent var	8.625306
Adjusted R-squared	0.938521	S.D. dependent var	1.509009
S.E. of regression	0.374159	Akaike info criterion	1.090622
Sum squared resid	5.179810	Schwarz criterion	1.587748
Log likelihood	-14.26556	Hannan-Quinn criter.	1.279931
F-statistic	63.33477	Durbin-Watson stat	2.117955
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan Eviews 10 (2022)

$$LNFDI_{it} = 8,096780 + 0,077515 PSAV_{it} + 1,456737 GEE_{it} + 0,033648 PE_{it}$$

\*Signifikan pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05

### 4.4. Pengujian Statistik

#### Uji t

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil variabel *government effectiveness* berpengaruh positif dan signifikan hal ini terlihat dari nilai probabilitas dibawah  $\alpha = 0.05$ ,

*political stability and absence of violence / terrorism* berpengaruh positif dan tidak signifikan hal ini terlihat dari nilai probabilitas di atas  $\alpha = 0.05$ , dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan hal ini terlihat dari nilai probabilitas dibawah  $\alpha = 0.05$ .

#### Uji F

Nilai probabilitas uji F sebesar 0.0000 kurang dari  $\alpha = 5\%$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, artinya variabel *government effectiveness, political stability and absence of violence / terrorism*, dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap *foreign direct investment*.

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan estimasi regresi *Fixed Effect Model*, nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.953577 atau 95.3577%. Dengan kata lain, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel terikat sebesar 95.3577%. dan 4,6423% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

#### 4.5. Pembahasan

##### **Pengaruh *political stability and absence of violence / terrorism* Terhadap Arus Masuk *Foreign Direct Investment***

Hasil menunjukkan bahwa *political stability and absence of violence / terrorism* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap arus masuk *foreign direct investment* di negara ASEAN tahun 2016 hingga 2020. Tidak signifikannya variabel ini bukan berarti tidak memiliki pengaruh, tetapi pengaruh dari variabel ini sangat kecil dan terdapat variabel lainnya yang lebih berpengaruh terhadap arus masuk *foreign direct investment*. Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nairobi & Afif, 2022) bahwa stabilitas politik tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi asing langsung.

Kondisi politik suatu dan keamanan negara sangat berpengaruh terhadap minat investor, ketika keadaan politik dan keamanan suatu negara bagus maka minat investor sangat tinggi untuk menanamkan modalnya. Begitupun sebaliknya ketika keadaan politik dan keamanan

suatu negara rendah maka akan menurunkan minat investor.

##### **Pengaruh *Government Effectiveness* Terhadap Arus Masuk *Foreign Direct Investment***

Hasil menunjukkan bahwa *government effectiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus masuk *foreign direct investment* di negara ASEAN tahun 2016 hingga 2020. Koefisien regresi dari *government effectiveness* adalah sebesar 1,456737 artinya ketika *government effectiveness* meningkat 1 indeks maka akan menyebabkan arus masuk *foreign direct investment* meningkat sebesar 1,456737 juta USD *ceteris paribus*.

Hal ini senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Bouchoucha & Yahyaoui, 2019) bahwa *government effectiveness* memiliki hubungan positif terhadap *foreign direct investment*. (Gangi & Abdulrazak, 2012) juga menemukan bahwa *government effectiveness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *foreign direct investment*.

*government effectiveness* sangat penting terhadap minat para investor, karena ketika pemerintahan berjalan secara efektif maka investor

akan tertarik menanamkan modalnya. Begitupun sebaliknya, ketika efektivitas pemerintah suatu negara buruk maka akan menghambat minat dari para investor.

### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Arus Masuk *Foreign Direct Investment***

Hasil menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus masuk *foreign direct investment* di negara ASEAN tahun 2016 hingga 2020. Koefisien regresi dari pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 0,033648 artinya pertumbuhan ekonomi meningkat 1 persen maka akan menyebabkan arus masuk *foreign direct investment* meningkat sebesar 0,033648 juta USD *ceteris paribus*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewi & Triaryati, 2015) dan (Syarifudin & Mundiroh, 2020) bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara berpengaruh terhadap *foreign direct investment*.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara yang meningkat akan menyebabkan minat investor untuk berinvestasi juga meningkat. Hal ini dikarenakan ketika pertumbuhan

ekonomi meningkat maka akan meningkatkan juga jumlah pengembalian modal yang telah dikeluarkan investor sehingga menyebabkan keuntungan bagi para investor. Begitupun sebaliknya, ketika pertumbuhan ekonomi rendah maka minat investor untuk berinvestasi juga menurun.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *government effectiveness* dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus masuk *foreign direct investment* di negara ASEAN tahun 2016 hingga 2020.
- 2) *political stability and absence of violence / terrorism* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap arus masuk *foreign direct investment* di negara ASEAN tahun 2016 hingga 2020.
- 3) Variabel *government effectiveness, political stability and absence of violence / terrorism* dan pertumbuhan ekonomi secara simultan

berpengaruh terhadap arus masuk *foreign direct investment* di negara ASEAN tahun 2016 hingga 2020

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemerintah dapat membuat kebijakan yang berhubungan dengan *foreign direct investment* seperti kebijakan yang mempermudah masuknya investasi asing ke negaranya. Sehingga hal tersebut dapat menguntungkan negaranya.
- 2) Perlunya perbaikan di sektor stabilitas politik dan keamanan karena para investor sebelum menanamkan modalnya melihat terlebih dahulu bagaimana stabilitas politik negara tujuan investasi asing.
- 3) Pemerintah harus menjaga atau meningkatkan pertumbuhan negaranya agar minat dari para investor tetap ada bahkan meningkat setiap tahunnya.

## Referensi

- Bouchoucha, N., & Yahyaoui, I. (2019). *Governance and Foreign Direct Investment: A comparative Analysis between Low and Middle Income African Countries* (Issue 95944). [https://mpra.ub.uni-muenchen.de/95944/1/MPRA\\_paper\\_95944.pdf](https://mpra.ub.uni-muenchen.de/95944/1/MPRA_paper_95944.pdf)
- Carkovic, M., & Levine, R. E. (2002). *Does Foreign Direct Investment Accelerate Economic Growth?* <https://doi.org/10.2139/ssrn.314924>
- Dewi, P., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(4), 866–878.
- Gangi, Y. A., & Abdulrazak, R. S. (2012). The impact of governance on FDI flows to African countries. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 8(2/3), 162–169. <https://doi.org/10.1108/20425961211247761>
- Hayat, A. (2019). Foreign direct investments, institutional quality, and economic growth. *Journal of International Trade and Economic Development*, 28(5), 561–579. <https://doi.org/10.1080/09638199.2018.1564064>
- Iamsiraroj, S., & Doucouliagos, H. (2015). Does growth attract FDI? *Economics*, 9(January). <https://doi.org/10.5018/economics-ejournal.ja.2015-19>
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2011). The worldwide governance

- indicators: Methodology and analytical issues. *Hague Journal on the Rule of Law*, 3(2), 220–246. <https://doi.org/10.1017/S1876404511200046>
- Khushnood, E., Channa, Z. H., Bhutto, M., & Ali Erri, M. (2020). Impact of Good Governance Indicators on the Inflow of Foreign Direct Investment (FDI) In Pakistan. *NICE Research Journal*, 13(2), 69–83. <https://doi.org/10.51239/nrjss.v0i0.175>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2003). *Ekonomi Internasional : Teori dan Kebijakan*. Raja Grafindo Persada.
- Nairobi, N., & Afif, F. Y. (2022). Daya Saing dan Foreign Direct Investment. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 52–59. <https://doi.org/10.23960/jep.v11i1.447>
- North, D. C. (1991). Institutions. *Archaeological Reports*, 5(1), 97–112. <https://doi.org/10.1017/S0570608400000867>
- Syarifudin, S., & Mundiroh, S. (2020). Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Dan Resiko Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi Asing Din Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 3(3), 49–66. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/view/8373>